

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Adapun kesimpulan pada penelitian ini meliputi:

1. Tujuan pelaksanaan kearifan local bernazar pada Masyarakat Mandailing untuk memohon kelancaran dan keberkahan pada proses menanam hingga memanen padi hasil pertanian Masyarakat
2. Pelaksanaan nazar dilaksanakan secara kelompok
3. Pengucapan ikrar nazar dilakukan secara bersma sama di Mesjid Desa Aek Ngali sebelum musim tanam tiba
4. Penunaian nazar atau pembayaran nazar dilaksanakan setelah selesai panen dengan membawa hal hal yang telah dijanjikan pada saat pelaksanaan ikrar nazar
5. Nilai- nilai praktik nazar yang dilaksanakan meliputi nilai ketauda yakni menyerahkan diri kepada Allah SWT, nilai solidaritas dan kebersamaan, nilai Amanah dan menepati janji, nilai Syukur dan nilai menjaga komitmen
6. Pendekatan dakwah kultural kearifan local bernazar dapat diterima oleh Masyarakat dengan baik karena pelaksanaan nazar yang sarat akan ritual ibadah tidak menghilangkan tradisi kebersamaa Masyarakat mandailing, pendekatan kultural dakwah yang dilakukan tidak berkesan memaksakan namu lebih kepada bentuk perayaan kebersamaan namun penuh dengan amalan amalan ibadah keagamaan.

## B. Saran

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan baik dari segi waktu maupun materi, Adapun saran peneliti yang bisa peneliti rangkum yakni;

1. Bagi Mahasiswa dakwah dengan pendekatan kultural sangat banyak praktiknya pada tradisi dan kearifan local Masyarakat Mandailing dan bisa menjadi penelitian selanjutnya.
2. Bagi masyarakat mempertahankan tradisidan kearifan local merupak sebuah keharusan namun melaksanakan dakwah adalah sebuah kewajiban bagi setiap umat islam oleh sebab itu pelaksanaan ritual adat istiadat hendaknya memperhatikan nilai-nilai kesilaman dan terselip nilai- nilai dakwah didalamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit. (2013). *Filsafat Dakwah*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.
- Abidin, A. Z., & Rachma, I. (2018). Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian. *The Journal of Society & Media*, 2(2), 130–145. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/index>
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 02(1), 59.
- Ahmad, N., & Nafiz, U. Z. (2021). Dakwah Kultural Kearifan Lokal: Ajaran Sunan Muria Di Kampung Budaya Dawe Kudus. *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, 8(1), 156. <http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v8i1.11176>.
- Aripin, M. (2018). Mangupa Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam. *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahatan Dan Pranata Sosial*, 4(1), 48–60. <https://doi.org/10.24952/el-qonuniy.v4i1.1826>
- Cahyadi, A. (2018, Juli-Desember). Pengembangan Dakwah Melalui Kebudayaan. *Syar*, 18(2).
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Higher Education Research Methodology*. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Harahap, B. H. (1997). *Derap Langkah Mandailing Natal*.
- Judistira, K.G. (2008). *Budaya Sunda ;Melintasi Waktu Menentang Masa Depan*. Bandung :Lemlit UNPAD.
- Madya, E. B. (2017). Dakwah Sufi di Tanah Batak Kabupaten Simalungun: Suatu Kajian Komunikasi Islam, Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah Serambi Babussalam. *Disertasi*, 1–224.
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Pulungan, A. (2018). Dalihan Na Tolu, Peran Dalam Proses Interaksi Antara Nilai-Nilai Adat Dengan Islam Pada Masyarakat Mandailing Dan Angkola Tapanuli Selatan. In *Business and Social Science* (Vol. 1).
- Pulungan, A. (2007). *Perkembangan Islam di Mandailing*.

- Syahril. (2020). *Efektifitas Dakwah Kultural Terhadap Perkembangan Dakwah Islamiah di Desa Bababinanga Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*.
- Syaikh Salih bin Abdul Aziz Alu Al-Syaikh. 2015. *Fiqih Miyasar: Panduan Buku Fikih dan Hukum Islam*. Jakarta: Dar al-Haq.
- Sugiyono. (2016). Sugiyono, Metode Penelitian. *Uji Validitas*, 34–45.
- Sulthon, M. (2003). *Menjawab Tantangan Zaman: Desain Ilmu Dakwah, Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis Dakwah*. Pustaka Pelajar.
- Tohirin. (2023). *Ragam Kearifan Lokal Budaya dan Tradisi Lisan*. CV. Cahaya Firdaus.

